

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh struktur kepemilikan terhadap *cost of equity capital* dan kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menyelidiki apakah *cost of equity capital* berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara struktur kepemilikan dan kinerja perusahaan. Struktur kepemilikan dalam penelitian ini dibagi menjadi *insider ownership* dan *institutional ownership*. Kinerja perusahaan diukur menggunakan *return on equity* (ROE), sementara *cost of equity capital* diestimasi menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Sampel terdiri dari 54 perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam indeks KOMPAS100 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023, dengan total 144 observasi tahun perusahaan. Data dianalisis menggunakan regresi berganda data panel dengan bantuan perangkat lunak *EViews 13*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *insider ownership* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cost of equity capital*. *Institutional ownership* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun, *institutional ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of equity capital*, dan baik *insider ownership* maupun *cost of equity capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, *cost of equity capital* tidak memediasi hubungan antara struktur kepemilikan dan kinerja perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa *cost of equity capital* tidak memainkan peran mediasi dalam hubungan antara struktur kepemilikan dan kinerja perusahaan dalam konteks perusahaan yang terdaftar dalam indeks KOMPAS100.

Kata kunci: *Agency theory*, struktur kepemilikan, *insider ownership*, *institutional ownership*, *cost of equity capital*, *capital asset pricing model*, kinerja perusahaan, analisis mediasi, data panel, Bursa Efek Indonesia, KOMPAS100.